UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN PUKAT CINCIN DUA KAPAL DESA TASIKMADU KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK
Prasasti Rektaning Soebekti, Ir. Hery Saksono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perubahan Sosial Ekonomi Nelayan Pukat Cincin Dua Kapal di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan perikanan pukat cincin dua kapal di Prigi serta mengetahui perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada nelayan pukat cincin dua kapal Desa Tasikmadu. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive* sampling) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN Prigi) sebagai salah satu sentra kegiatan perikanan dengan skala pelabuhan yang besar di Jawa timur. Populasi penelitian ini adalah pemilik armada pukat cincin dua kapal yang berdomisili di Desa Tasikmadu. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling* responden ditentukan dengan menggunakan metode sensus sejumlah 32 nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan pada daerah ini memiliki sistem upah *esekan* dan bagi hasil. *Esekan* merupakan praktik pengambilan hasil tangkapan secara langsung di dalam kantong plastik (esek) segera setelah kapal bersandar. Perubahan ekonomi yang kian terasa adalah mahalnya bahan bakar minyak (BBM). Pada daerah ini permasalahan yang terjadi adalah belum meratanya subsidi, dan kesenjangan sosial ekonomi nelayan.

Kata kunci: Perubahan sosial ekonomi, pukat cincin, Desa Tasikmadu

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN PUKAT CINCIN DUA KAPAL DESA TASIKMADU KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK
Prasasti Rektaning Soebekti, Ir. Hery Saksono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Socio-economic Changes of Two-Boat Purse Seine Fishers in Tasikmadu Village Watulimo Sub-district Trenggalek Regency

The socio-economic changes occurring in Tasikmadu Village are influenced by several factors. This study aims to determine the development of the two-vessel purse seine fishery owned by the Tasikmadu Village community and to understand the socio-economic changes that have occurred. The method used to determine the location in this study was a deliberate selection (purposive sampling) because this area is one of the centers of fisheries activities in East Java and has a large-scale port, namely the Pelabuhan perikanan nusantara Prigi (PPN Prigi). The population of this study was the owners of a two-vessel purse seine fleet domiciled in Tasikmadu Village. The research location was selected using purposive sampling, with 32 fishermen determined using a census method. The results showed that fishermen in this area employ a wage system of esekan (revenue sharing) and profit sharing. Esekan involves collecting the catch directly into plastic bags (esek) immediately after the vessel docks. A noticeable economic change is the increasing cost of fuel. Problems in this area include uneven distribution of subsidies and socioeconomic disparities among fishermen.

Keywords: Social economic change, purse seine, Desa Tasikmadu